

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Home Industri atau usaha kecil menengah (UKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha, yang menyentuh kepentingan banyak. *Home industri* merupakan salah satu tulang punggung perekonomian di Indonesia, home industri juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyerapan tenaga kerja. Indonesia sendiri merupakan Negara yang paling banyak memiliki pelaku UMKM di ASEAN. Indonesia memiliki sekitar 57,9 juta pelaku UMKM. Untuk tingkat ASEAN 96 persen perusahaan di Indonesia yang bergerak di sektor UMKM dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 30-57 persen dan kontribusi dalam penyerapan tenaga kerja 50-98 persen. (inpirasibangsa.com/peluaang-industri-kecil-dan-men)

Kreatifitas *home industri* sangat dibutuhkan untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dijalankan. Dengan banyaknya para pesaing, *home industri* harus melahirkan inovasi-inovasi baru dalam usaha yang dijalankannya. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) membuat semua bahan baku dan dan kebutuhan-kebutuhan lainnya ikut naik, kenaikan harga tersebut akan membuat biaya produksi yang dikeluarkan semakin besar, kondisi ini sangat dirasakan para pelaku *home industri* yang mempunyai modal pas-pasan sehingga jalan keluarnya yaitu harus melakukan efisiensi biaya.

Perhitungan harga pokok produksi, bertujuan untuk mengetahui biaya produksi yang akan dikeluarkan. Dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat, akan mengakibatkan perhitungan harga jual yang benar dan efektifitas laba akan bisa tercapai. Jika perhitungan harga pokok yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian bagi *home industri* tersebut, karena apabila harga jual produk terlalu rendah dan biaya produksi terlalu tinggi maka akan mengakibatkan kerugian dalam usaha tersebut, sebaliknya jika semakin tinggi harga jual yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis lainnya.

CV.Mega Jaya adalah *home industri* yang bergerak dibidang kuliner, dan dalam kegiatannya CV. Mega Jaya memproduksi bakpao yang dikenal makanan yang berasal dari Negeri Bambu (Cina). Bakpao adalah makanan tradisional Tionghoa dan di Indonesia dikenal sebagai bakpao karena diserap dari bahasa *Hokkian* yang dituturkan mayoritas orang Tionghoa di Indonesia. *Pao* itu berarti “bungkusan”, dan *bak* itu artinya “daging”. Jadi bakpao berarti bungkusan berisi daging, pada awalnya daging yang paling lazim digunakan adalah daging babi, akan tetapi di Indonesia yang mayoritasnya warga muslim *bakpao* dibuat banyak varian, antara lain coklat, ayam, strawberry, kacang hijau, kacang tanah dan lain sebagainya, sesuai selera. Kulit bakpao dibuat dari adonan tepung terigu diberi ragi untuk mengembangkan adonan, setelah diberikan isian, adonan dibiarkan sampai mengembang lalu kukus sampai matang, untuk membedakan isi dari *bakpao* biasanya diberi tanda warna ditengah *bakpao* tersebut. *Home industri* ini mendirikan usaha di Surabaya barat tepatnya didaerah Manukan. CV. Mega Jaya melakukan pemasarannya

dengan cara mendatangi langsung pembeli, 9 unit gerobak disebarakan diwilayah Surabaya Barat tepatnya diwilayah Manukan untuk memuaskan para konsumen, sehingga para konsumen akan lebih mudah untuk membeli bakpao tersebut. CV. Mega Jaya dalam memproduksi bakpao menggunakan perhitungan biaya berdasarkan proses, bahan baku, tenaga kerja dan *overhead* pabrik dibebankan kepusat biaya. Biaya yang dibebankan ke setiap unit ditentukan dengan membagi total biaya yang dibebankan ke pusat biaya dengan total unit yang diproduksi.

CV. Mega Jaya selalu dihadapkan dengan permasalahan yang menyangkut bahan baku, ketersediaan dan kualitas faktor produksi, tingkat keuntungan, pemasaran serta pemodalan. Tidak jauh berbeda dengan usaha *home industri* lainnya usaha ini akan tetap bisa hidup dan berkembang apabila mampu mengelola biaya dengan baik, maka keuntungan akan bisa tercapai dan apabila *home industri* tersebut tidak bisa mengelola biaya secara efektif dan efisien, maka industri tersebut tidak akan bisa bertahan hidup bahkan mengakibatkan kerugian.

CV. Mega Jaya dalam menjalankan usahanya belum secara benar menentukan harga pokok produksi, misalnya biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead*, dan biaya penyusutan, sehingga hal ini akan dapat mempengaruhi keuntungan yang didapat oleh pemilik dan akan mengakibatkan pemilik mengalami kerugian. Oleh sebab itu pemilik harus melakukan perhitungan secara tepat dan benar, juga memangkas biaya-biaya yang sekiranya tidak diperlukan sehingga masalah yang akan timbul dari kesalahan perhitungan tersebut bisa diatasi.

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual produk. Perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya Nienik H Samsul (2013).

Berkaitan dengan uraian tersebut diatas, maka peneliti berkeinginan untuk mengambil judul “**Analisa Perbandingan Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi *Full Costing* Dan *Variable Costing* Serta Dampaknya Pada Perolehan Laba Di CV. Mega Jaya**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi di CV. Mega Jaya ?
2. Bagaimana perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing*?
3. Bagaimana dampak harga pokok produksi terhadap perolehan laba sesungguhnya di CV. Mega Jaya ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi di CV. Mega Jaya.

2. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing*?
3. Untuk mengetahui dampak harga pokok produksi terhadap perolehan laba sesungguhnya di CV. Mega Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atas kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai perlakuan akuntansi atas perhitungan harga pokok produksi dan dampaknya terhadap perolehan laba yang didapat perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan usulan kepada perusahaan apabila terjadi penyimpangan dari kaidah teori yang berlaku umum, sehingga pihak perusahaan dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi atau pengetahuan tambahan dibidang akuntansi khususnya dan merupakan sumber referensi bagi jurusan akuntansi terutama bagi yang akan meneliti lebih lanjut mengenai hal-hal yang berhubungan dengan harga pokok produksi dan dampaknya terhadap laba perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Penulis ingin menguraikan secara garis besar mengenai sistematika penulisan skripsi ini :

BAB I PENDAHULUAN

Tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tentang landasan teori yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Tentang pendekatan penelitian, identifikasi variable, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknik pengolahan data, dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tentang membahas gambaran umum CV. Mega Jaya dan deskripsi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Tentang simpulan dan saran dari hasil bab yang sebelumnya untuk CV. Mega Jaya